# BAB V

# PENUTUP

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan dianalisa dari bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. **Komunikasi verbal** yang ada pada mahasiswa sanguinis dalam berinteraksi dengan teman-temannya, mereka menggunakan berbagai bahasa untuk komunikasi dengan mereka. Karena mereka yang senang berbicara, maka dimanapun dia berada pasti mereka akan terus bercerita. Bahasa yang dipakai terdiri dari bahasa Daerah, bahasa Asing, dan bahasa Gaul. Perbedaannya terletak pada dengan siapa mereka berkomunikasi. Jika dengan teman-teman sebayanya baik di lingkungan kampus maupun diluar lingkungan kampus, mereka bisa menggunakan ketiga bahasa tersebut. Namun bahasa yang dipakai ada yang kasar dan bahkan ada yang bahasa yang kebanci-bancian. Hal tersebut karena pengaruh dari lingkungan akibat dari pergaulan dengan teman-temannya. Tetapi kalau mereka sedang berkomunikasi dengan dosen mereka menggunakan bahasa Indonesia yang sopan.
2. **Komunikasi nonverbal** pada mahasiswa sanguinis dalam berinteraksi dengan teman-temannya, memang sedikit lebih banyak bergerak dan menunjukkan ekspresi kesenangannya. Sehingga ketika mereka

mempunyai masalah, jarang sekali mereka menunjukkannya kepada orang lain. Kontak mata, ekspresi wajah, dan sentuhan merupakan bentuk perhatian yang diberikan kepada sanguinis. Dalam proses interaksi dengan orang lain pun, mahasiswa sanguinis tidak memperhatikan penggunaan ruang (jarak) antara dirinya dengan orang diajak berbicara. Pada penampilan secara fisik mahasiswa sanguinis tidak nampak sesuatu yang berlebihan. Mereka berpenampilan apa adanya mereka ketika kegiatan informal sehari-hari. Namun jika pada saat situasi dan kondisi yang serius, mereka berpakaian secara formal.

3. **Perilaku komunikasi** mahasiswa sanguinis dihiasi dengan keceriaan setiap harinya. Hampir tidak pernah terlihat bahwa dirinya jika sedang dalam kesedihan. Maka dimanapun dia berada, akan membawa pengaruh besar yang menyenangkan kepada lingkungan di sekitarnya. Dalam berinteraksi dengan orang lain, mereka selalu muncul ide-ide tentang topik pembicaraan yang akan disampaikan kepada orang lain. Sehingga bahasa-bahasa yang digunakan lebih unik dan eksentrik karena bisa menarik perhatian orang.

## 5.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah meneliti permasalahan ini adalah :

**1. Saran Bagi Mahasiswa Tipe Kepribadian Sanguinis**

a. Diharapkan mahasiswa sanguinis dalam berkomunikasi dapat lebih peka terhadap lingkungan yang ada disekitar mereka. Karena bisa saja ada beberapa orang yang menjadi sakit hati dengan perkataan Anda tersebut.

b. Tidak mementingkan sendiri. Maksudnya ketika berinteraksi dengan orang lain, jangan selalu memulai pembicaraan dengan mereka. Ada saatnya mungkin orang lain ingin memulai pembicaraan terlebih dahulu.

d. Seharusnya bisa membedakan dalam memberikan perhatian kepada sesama jenis dengan lawan jenis. Sehingga bisa terhindar dari kesalah pahaman.

**2. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya**

a. Kepada peneliti selanjutnya yang berminat melakukan kegiatan penelitian dalam bidang komunikasi, sebelumnya harus memiliki gambaran yang jelas tentang apa yang ingin diteliti dan lengkapi dengan referensi sumber yang dapat dipercaya.

b. Bila ingin melakukan penelitian, diharapkan agar lebih cermat dalam pemilihan pendekatan dan metode yang digunakan untuk penelitian selanjutnya.

c. Untuk mendukung hasil penelitian pada informan utama, dapat ditambahkan informan mahasiswa Psikologi sebagai informan pendukung.
d. Kepada Peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini, bisa menggunakan salah satu subfokus verbal atau nonverbal untuk dijadikan sebuah judul penelitian.